

Pengaruh Gender, Literasi Keuangan dan Sosial Budaya Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Wirausahawan

Hana Phialsa Fauziyyah, Rohma Septiawati, Avincennia Vindy Fitriana
Akuntansi, Universitas Buana Perjuangan Karawang

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 2026,04-06
Revised 2026, 04-21
Accepted, 2026,05-04

Keywords:

Financial Decision-Making,
Gender,
Financial Literacy,
Socio-Cultural,
MSMEs.

ABSTRACT

Pengambilan keputusan keuangan wirausahawan merupakan hal krusial dalam menjaga keberlangsungan usaha. Penelitian ini dilakukan guna menguji pengaruh gender, literasi keuangan, dan sosial budaya terhadap pengambilan keputusan keuangan. Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* terhadap 109 responden. Analisis data berbasis PLS-SEM untuk menguji keterkaitan antar variabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh paling dominan, diikuti oleh gender, dan sosial budaya. Hasil pengujian mengindikasikan bahwasanya pengambilan keputusan keuangan bukan hanya disebabkan oleh pengetahuan finansial dan pertimbangan rasional, namun dapat disebabkan oleh karakteristik individu dan nilai sosial budaya yang membentuk perilaku keuangan. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian akuntansi keperilakuan dengan mengintegrasikan faktor individual dan sosial dalam menjelaskan pengambilan keputusan keuangan. Hasil penelitian memberi implikasi bagi wirausahawan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan melalui peningkatan literasi keuangan dan pendekatan perbedaan gender serta konteks sosial budaya sehingga mendorong keberlanjutan dan kinerja keuangan yang lebih baik.

Financial decision-making is a crucial factor in ensuring business sustainability. This study examines the effect of gender, financial literacy and socio-cultural factors on financial decision-making. This study adopts a quantitative approach using purposive sampling with total of 109 respondents. Data were analyzed using PLS-SEM to examine the relationship among variables. The result show that financial literacy has the strongest influence, followed by gender, and socio-cultural factors. These result suggest that financial decision-making isn't solely driven by financial knowledge and rational considerations, furthermore shaped through individual characteristics and socio-cultural values that influence financial behavior. This study provide to the behavioral accounting literature by consolidating individual and social in explaining financial decision-making. The findings provide implications for entrepreneurs to enhance the value of financial decision-making through enhanced financial literacy and greater awareness of gender differences and socio-cultural contexts, thereby promoting business sustainability and improve financial performance.

This is an open access article under the CC BY-SA license



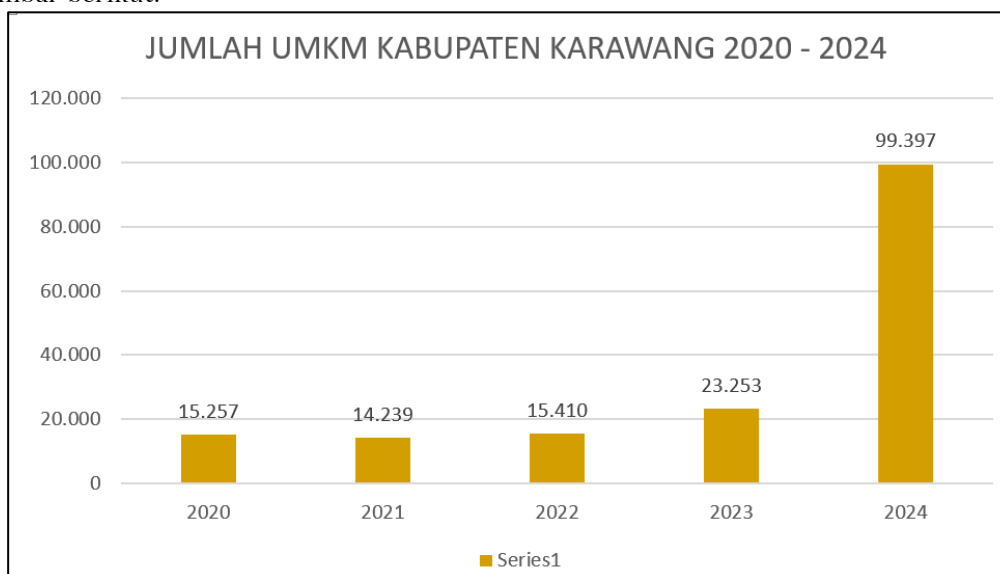
Corresponding Author:

Hana Phialsa Fauziyyah,
Akuntansi, Universitas Buana Perjuangan Karawang
Karawang, Jawa Barat
Ak22.hanafauziyyah@mhs.ubpkarawang.ac.id

Pendahuluan

Kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap kesejahteraan ekonomi Indonesia sangatlah berperan penting, tercermin dari peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), (Nurhidayah *et al.*, 2024). Peran UMKM yang besar terhadap perekonomian Indonesia juga terlihat dari besarnya kontribusi dalam penyediaan lapangan kerja, (Septiawati *et al.*, 2022). Data Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan jumlah UMKM di Indonesia sebanyak 65,5 juta pada tahun 2023, (Dian *et al.*, 2025). Peran dan kontribusi yang besar ini menjadikan UMKM harus dipertahankan keberadaannya dan hal krusial dalam mempertahankan UMKM adalah pengambilan keputusan,

(Cahyani & Nurabiah, 2024). Kontribusi UMKM tercermin pada tingkat daerah seperti yang disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. UMKM di Kabupaten Karawang tahun 2020-2024

Sumber: <https://opendata.karawangkab.go.id>

Gambar 1 menunjukkan peningkatan jumlah UMKM di Kabupaten Karawang dengan lonjakan yang signifikan sampai dengan 99.397 pada tahun 2024. Besarnya jumlah UMKM di Kabupaten Karawang diikuti dengan tantangan besar yang dapat menghambat pertumbuhan usaha, yaitu rendahnya kemampuan dalam pengambilan keputusan, (Nurhalizah *et al.*, 2025). Keputusan keuangan masih belum optimal karena wirausahawan kurang mempertimbangkan kondisi keuangan usaha secara menyeluruh, (Aulia & Mulyadi, 2024).

Wirausahawan memiliki berbagai karakter, salah satu aspeknya adalah karakteristik terkait gender, (Gunawan, 2024). Gender menjadi salah satu faktor yang semakin mendapat perhatian dalam hal keuangan wirausahawan beberapa tahun terakhir, (Mustafa *et al.*, 2024). Perbedaan karakteristik antar gender berpotensi memengaruhi cara wirausahawan mengambil keputusan keuangan, seperti laki-laki yang dinilai cenderung lebih berani dan perempuan yang lebih berhati-hati, (Budiyono & Tololiu, 2025).

Literasi keuangan mempunyai peran yang penting dalam pengambilan keputusan keuangan, (Kalapriya, 2024). Kemampuan dalam memahami informasi keuangan merupakan hal yang diperlukan saat membuat keputusan keuangan, (A. A. R. Putri *et al.*, 2025a). Kurangnya literasi keuangan menjadi penyebab buruknya pengambilan keputusan, (Hasanah, 2025). Berdasarkan SNLIK tahun 2025 indeks literasi keuangan nasional mencapai 66,46%, namun hasil SNLIK juga menunjukkan adanya tingkat literasi yang rendah untuk beberapa segmen masyarakat, (OJK, 2025).

Faktor selanjutnya yang memengaruhi wirausahawan mengambil keputusan keuangan adalah sosial budaya, (Opoku-Okuampa, 2024). Sosial budaya merupakan faktor eksternal yang dapat memengaruhi keputusan secara signifikan, (Toader, 2022). Keluarga, kerabat dan teman adalah faktor sosial budaya yang berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan keuangan, (Putra Mardika *et al.*, 2025). Praktik akuntansi seperti penyajian data keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan juga dapat dipengaruhi oleh sosial budaya, (Ardiansyah *et al.*, 2024).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa gender memiliki peran dalam pengambilan keputusan keuangan, namun hasil yang diperoleh masih belum konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa gender berpengaruh signifikan positif terhadap pengambilan keputusan keuangan, di mana perbedaan karakteristik antara laki-laki dan perempuan memengaruhi cara pengelolaan keuangan (Budiyono & Tololiu, 2025; Mustafa *et al.*, 2024). Sementara itu, penelitian lain menunjukkan bahwa pengaruh gender cenderung lemah (Natukwatsa *et al.*, 2024). Di sisi lain, terdapat pula temuan yang menunjukkan bahwa gender memiliki pengaruh negatif atau bahkan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan (Luthfiah *et al.*, 2024; R. D. Putri *et al.*, 2025; Sari & Mutiara, 2023). Perbedaan hasil ini secara tegas menunjukkan adanya ketidakkonsistenan temuan terkait peran gender dalam pengambilan keputusan keuangan.

Selain gender, literasi keuangan juga banyak diteliti sebagai faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan positif, di mana tingkat pemahaman keuangan yang lebih baik mendorong individu untuk mengambil keputusan yang lebih rasional (Mustafa et al., 2024; A. A. R. Putri et al., 2025b; Wahyudi et al., 2025). Namun demikian, penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan (Kusumaningrum et al., 2023; Mustika et al., 2022; Tamara, 2024). Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan belum mampu secara konsisten menjelaskan perilaku pengambilan keputusan keuangan.

Lebih lanjut, faktor sosial budaya juga menunjukkan hasil yang beragam dalam memengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Beberapa penelitian menemukan bahwa sosial budaya berpengaruh signifikan positif, terutama melalui pengaruh keluarga, nilai budaya, dan lingkungan sosial (Amin, 2025; Ibrahim, 2024; Opoku-Okuampa, 2024). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa sosial budaya tidak berpengaruh signifikan atau bahkan memiliki hubungan negatif terhadap pengambilan keputusan keuangan (Prasetyo, 2022; Puspita et al., 2023; Tarisha et al., 2021). Perbedaan hasil ini kembali menegaskan adanya ketidakkonsistenan temuan terkait pengaruh faktor sosial budaya.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji ketiga variabel tersebut, sebagian besar penelitian masih menguji masing-masing variabel secara terpisah dan lebih berfokus pada aspek pengelolaan keuangan dibandingkan pengambilan keputusan keuangan (Mustafa et al., 2024). Selain itu, penelitian yang mengintegrasikan gender, literasi keuangan, dan sosial budaya dalam satu model penelitian yang komprehensif masih terbatas, khususnya pada konteks wirausahawan UMKM di tingkat lokal. Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu serta keterbatasan dalam pengintegrasian variabel tersebut, terdapat kesenjangan penelitian yang menunjukkan belum adanya model yang konsisten dalam menjelaskan pengambilan keputusan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gender, literasi keuangan, dan sosial budaya terhadap pengambilan keputusan keuangan pada wirausahawan UMKM di Kabupaten Karawang. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini merumuskan pertanyaan sebagai berikut:

RQ1: Bagaimana gender memengaruhi wirausahawan dalam mengambil keputusan keuangan?

RQ2: Bagaimana literasi keuangan memengaruhi wirausahawan dalam mengambil keputusan keuangan?

RQ3: Bagaimana faktor sosial budaya memengaruhi wirausahawan dalam mengambil keputusan keuangan?

Kajian Teori

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang diciptakan oleh Ajzen (1991) dalam Aprieza et al., (2024) merupakan teori yang memaparkan tentang keinginan individu untuk melakukan suatu perbuatan dengan faktor pendukung seperti, *attitude toward behavior* mengenai penilaian seseorang yang ditentukan oleh keyakinan perilaku, *subjective norm* mengenai tekanan dari luar dalam memutuskan sesuatu, dan *perceived behavioral control* mengenai persepsi tentang kemampuan dalam melakukan sesuatu. *Theory of planned behavior* mempelajari bagaimana hal-hal tersebut memengaruhi keputusan usaha, (Astuti et al., 2024). Dalam konteks UMKM, wirausahawan cenderung mengambil keputusan ketika memiliki kepercayaan terhadap informasi keuangan dan dukungan dari lingkungan, hal ini sejalan dengan *theory of planned behavior* yang membahas perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan, (Aprieza et al., 2024).

Behavioral Accounting Theory

Behavioral accounting theory mempelajari perbuatan manusia dalam pengambilan keputusan berhubungan mengenai fokus pada pemahaman faktor-faktor psikologis, sosial dan emosional, dari sisi akuntansi (Nasution, 2024). *Behavioral accounting theory* menyatakan bahwa keterlibatan aspek keperilakuan dari pelaku pengambil keputusan merupakan dasar dari penetapan keputusan, (Chairunnisa & Fadilah, 2023). Dalam konteks UMKM *behavioral accounting theory* membantu wirausahawan memahami bagaimana cara mengambil keputusan dengan tepat berdasarkan informasi finansial dengan mempertimbangkan norma sosial dan nilai budaya yang berlaku, (Wulandari et al., 2022).

Gender

Gender merupakan perbedaan cara bertindak antar individu berdasarkan jenis kelamin dan tidak terhubung dengan struktur biologis, (Sriyono & Rifah, 2022). Akses terhadap sumber daya, gaya manajemen dan dampak sosial merupakan peran gender dalam kewirausahaan, (Hamid & Lantara, 2024). Umumnya perbedaan gender dalam mengambil keputusan keuangan terlihat dari tingkat kepercayaannya, seperti laki-laki yang lebih berani dan perempuan yang lebih berhati-hati dalam menentukan keputusan keuangan, (Budiyono & Tololiu, 2025).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan hal yang berkaitan dengan kesadaran dan pemikiran terhadap ide dan informasi keuangan, (Suresh, 2024). Memahami konsep keuangan sangatlah penting karena berguna untuk manajemen risiko keuangan dan keputusan keuangan, (Lubis *et al.*, 2024). Literasi keuangan diperlukan untuk membuat keputusan dan pilihan keuangan, serta memahami kemungkinan risiko keuangan, (Kalapriya, 2024). Kemampuan memahami keuangan melibatkan pengetahuan mengenai permasalahan keuangan dan kemampuan memilih produk keuangan serta layanan keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, (Bai, 2023).

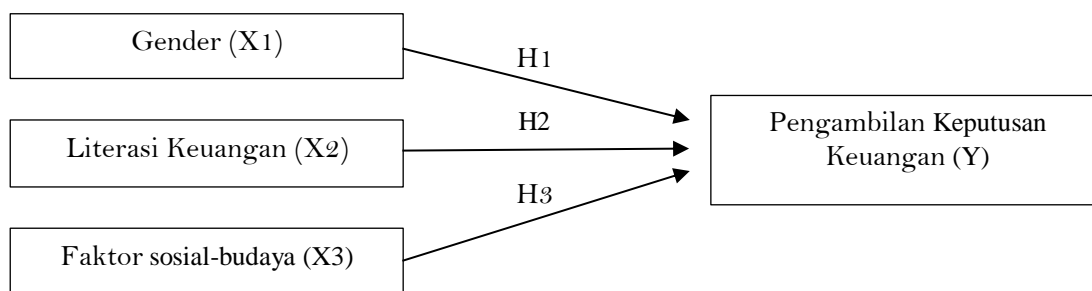
Sosial Budaya

Sosial budaya merupakan nilai, norma dan latar belakang keluarga yang berperan penting dalam membentuk hasil kewirausahaan, (Salih *et al.*, 2024). Budaya seperti sistem nilai dan norma yang berperan penting dalam membentuk perilaku individu, sehingga wirausahawan sebagai bagian dari kelompok budaya tertentu mempunyai cara pikir dan cara pandang yang dipengaruhi oleh konteks budaya, (Onyeka *et al.*, 2024). Hubungan kekeluargaan yang kuat dapat membentuk keputusan keuangan usaha, (Amin, 2025). Sikap budaya terhadap risiko dapat membentuk bias perilaku keuangan, seperti *overconfidence* dan ketakutan terhadap kerugian, yang memengaruhi pengambilan keputusan keuangan, (Opoku-Okuampa, 2024).

Pengambilan Keputusan Keuangan

Pengambilan keputusan keuangan pada UMKM dipengaruhi oleh interaksi antara mekanisme tata kelola, bias perilaku manajerial, kapabilitas sumber daya internal, serta faktor kontekstual yang secara bersama-sama menentukan bagaimana perusahaan mengelola risiko dan mencapai tujuan, (Nguyen *et al.*, 2025). Pengambilan keputusan keuangan mencakup kegiatan seperti penggunaan dana usaha, perencanaan biaya, dan pengelolaan risiko usaha, (Pasek, 2024). Perilaku pengambilan keputusan keuangan dapat terpengaruh dari berbagai alasan misalnya, pemahaman keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, pengendalian diri, faktor psikologis, dan faktor sosial, (Bai, 2023).

Mengacu pada studi dan temuan penelitian terdahulu, model konseptual yang dirancang dalam penelitian menunjukkan hubungan antar variabel. Kerangka pemikiran penelitian disajikan pada gambar berikut:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Gender terhadap pengambilan keputusan keuangan

Gender merupakan perbedaan cara bertindak antar individu berdasarkan gender, namun tidak ada hubungannya dengan struktur biologis, (Sriyono & Rifah, 2022). Perbedaan gender dalam perilaku ini sering dikaitkan dengan perbedaan tingkat kehati-hatian dan kepercayaan dalam pengambilan keputusan keuangan, (Budiyono & Tololiu, 2025). Perilaku dalam mengambil keputusan

dengan berdasarkan gender berkorelasi dengan *Theory of Planned Behavior*, (Mauliddah, 2024). Perspektif *behavioral accounting theory* menjelaskan bahwa perbedaan gender dalam memahami informasi keuangan memengaruhi individu dalam pengambilan keputusan keuangan. Hasil penelitian oleh Mustafa *et al.* (2024), Natukwatsa *et al.* (2024), dan Budiyo & Tololiu, (2025) menyatakan bahwa perbedaan gender terhadap pengambilan keputusan terlihat signifikan positif, karena gender memperkuat pengambilan keputusan. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis kesatu disusun sebagai berikut:

H1: Gender berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan wirausahawan. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap pengambilan keputusan keuangan

Pemahaman mengenai pemikiran inti dari keuangan, kemampuan mengelola pendapatan, mengambil keputusan serta keyakinan menyusun perencanaan keuangan disebut sebagai literasi keuangan, (Astini & Pasek, 2022). Keterampilan dan kemampuan termasuk ke dalam faktor yang memengaruhi perilaku dan cara bertindak individu serta sejalan dengan *theory of planned behavior*, (Mauliddah, 2024). Perspektif *behavioral accounting theory* menjelaskan mengenai pemahaman individu dalam memahami informasi keuangan ada pengaruhnya untuk pengambilan keputusan keuangan. Hasil studi yang dilakukan oleh Mustafa *et al.*, (2024), A. A. R. Putri *et al.* (2025) dan juga Wahyudi *et al.* (2025) mengenai literasi keuangan mengungkapkan adanya dampak positif yang signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan, hal ini dikarenakan dengan pengetahuan keuangan yang tinggi wirausahawan bisa mengenali produk keuangan, kerugian investasi dan mengatur keuangan. Berdasarkan hal di atas, maka hipotesis kedua dalam studi ini disusun sebagai berikut:

H2: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan wirausahawan.

Sosial Budaya terhadap pengambilan keputusan keuangan

Sosial budaya merupakan hal-hal seperti nilai, norma dan latar belakang keluarga yang berperan penting dalam membentuk hasil kewirausahaan, (Salih *et al.*, 2024). Berkorelasi dengan *subjective norm* dalam *theory of planned behavior* yang membahas mengenai tekanan eksternal dalam memutuskan sesuatu, (Aprieza *et al.*, 2024). Perspektif *behavioral accounting theory* menjelaskan nilai sosial budaya dapat memengaruhi cara wirausahawan memproses informasi keuangan untuk pengambilan keputusan keuangan. Hasil penelitian Amin (2025), Opoku-Okuampa (2024) dan Ibrahim (2024) menyebutkan bahwa pengambilan keputusan keuangan dapat dipengaruhi oleh faktor sosial budaya. Berdasarkan penjelasan yang disebutkan, hipotesis terakhir adalah sebagai berikut:

H3: Faktor sosial budaya berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan wirausahawan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif dan mencakup populasi wirausahawan UMKM yang berada di Kabupaten Karawang dengan jumlah populasi 99.397. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh jumlah minimum sebanyak 99,9 dan diperluas menjadi 109 responden. *Purposive sampling* diterapkan pada studi ini, artinya sampel dipilih berdasarkan kriteria seperti, wirausahawan UMKM yang sudah menjalankan usaha selama >1 tahun dan terlibat langsung dalam pengambilan keputusan keuangan. Variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen kuesioner berupa *google formulir* dan setiap variabel diukur dengan sejumlah indikator. Variabel gender mencakup dimensi peran, tanggung jawab, serta karakteristik perilaku individu, variabel literasi keuangan mencakup dimensi pengetahuan dan perilaku keuangan, serta variabel sosial budaya mencakup dimensi nilai keluarga, lingkungan sosial dan interaksi sosial, terhadap pengambilan keputusan keuangan dengan skala likert 1-4 serta disebar secara daring dan luring kepada para responden. Perangkat lunak SmartPLS digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini dengan *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk menganalisis data. Definisi operasional seluruh variabel dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
<i>Gender</i>	Perbedaan karakteristik peran laki-laki dan perempuan yang memengaruhi cara individu dalam mengambil keputusan keuangan usaha	Peran, Tanggung jawab, Kehati-hatian	7 indikator (G1-G7) dengan skala likert 1-4
Literasi Keuangan	Tingkat pemahaman dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan usaha berdasarkan pengetahuan keuangan	Pengetahuan keuangan, Pengelolaan keuangan, Perencanaan keuangan	7 indikator (LK1-LK7) dengan skala likert 1-4
Sosial Budaya	Pengaruh nilai, norma, dan lingkungan sosial terhadap perilaku individu dalam pengambilan keputusan keuangan usaha	Pengaruh keluarga, Lingkungan sosial, Interaksi sosial	7 indikator (SB1-SB7) dengan skala likert 1-4
Pengambilan Keputusan Keuangan	Proses individu dalam memilih alternatif terbaik terkait pengelolaan keuangan usaha secara rasional dan terencana	Keyakinan, Rasionalitas, Orientasi jangka panjang	7 indikator (PKK1-PKK7) dengan skala likert 1-4

Sumber: Diolah oleh peneliti (2026)

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Evaluasi Outer Model

Outer model dilakukan guna menguji validitas dan reliabilitas variabel penelitian. Analisis ini dilakukan melalui tahapan berikut.

Convergent Validity

Tahap ini digunakan sebagai penentuan hubungan dari sebuah indikator variabel dan variabel latennya yang terkait. Hair *et al.*, (2017) menyebutkan nilai *outer loading* >0,7 valid dan 0,40 – 0,70 dapat dipertimbangkan untuk dieliminasi dilihat dari dampaknya terhadap reliabilitas dan konstruk.

Tabel 2. Nilai Loading Factor

	G	LK	PKK	SB
G1	0.633			
G2	0.735			
G3	0.813			
G4	0.727			
G5	0.730			
G6	0.655			
G7	0.793			
LK1		0.795		
LK2		0.823		
LK3		0.800		
LK4		0.832		
LK5		0.859		
LK6		0.886		
LK7		0.834		
PK1			0.830	
PK2			0.885	
PK3			0.856	

PK4			0.777	
PK5			0.815	
PK6			0.845	
PK7			0.770	
SB1				0.745
SB2				0.738
SB3				0.612
SB4				0.748
SB5				0.731
SB6				0.772
SB7				0.736

Sumber: Diolah oleh peneliti (2026)

Tabel 2 menunjukkan terdapat tiga indikator dengan nilai *loading factor* <0,70, namun konstruk tersebut masih relevan sehingga dapat dinyatakan memenuhi kriteria.

Discriminant Validity

Validitas diskriminan yaitu tahap guna memastikan nilai suatu variabel berbeda dari variabel lain.

Tabel 3. Fornell Larcker Criterion

	G	LK	PKK	SB
G	0.729			
LK	0.756	0.833		
PKK	0.764	0.835	0.826	
SB	0.644	0.617	0.646	0.728

Sumber: Diolah oleh peneliti (2026)

Tabel 3 menunjukkan kriteria Fornell-Larcker dengan nilai \sqrt{AVE} yang lebih tinggi korelasinya dengan variabel lain, sehingga hasil uji dapat dinyatakan memadai.

Construct Reliability and Validity

Tabel 4. Construct Reliability and Validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
G	0.853	0.867	0.887	0.531
LK	0.926	0.929	0.941	0.694
PKK	0.922	0.924	0.938	0.683
SB	0.857	0.872	0.887	0.529

Sumber: Diolah oleh peneliti (2026)

Tabel 4 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability untuk seluruh variabel > 0,70 serta AVE seluruh variabel > 0,50, sehingga dinyatakan tingkat reliabilitasnya baik.

Evaluasi Inner Model

R-Square

Tabel 5. R-Square

	R-square	R-square adjusted
PKK	0.749	0.742

Sumber: Diolah oleh peneliti (2026)

Tabel 5 menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,749 pada variabel Pengambilan Keputusan Keuangan (PKK), hal tersebut berarti variabel Gender (G), Literasi Keuangan (LK), serta Sosial Budaya (SB) mampu menjelaskan variabel Pengambilan Keputusan Keuangan (PKK) sebesar 74,9% variasi pada variabel dependen.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Path Coeficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
G -> PKK	0.252	0.256	0.085	2.971	0.003
LK -> PKK	0.559	0.548	0.087	6.460	0.000
SB -> PKK	0.139	0.139	0.064	2.179	0.029

Sumber: Diolah oleh peneliti (2026)

Pada tabel 6 terlihat nilai T-statistics antar variabel $> 1,96$ dan P-values antar variabel $< 0,05$, arti dari hasil pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis, gender berpengaruh signifikan positif terhadap pengambilan keputusan keuangan. Terlihat dari nilai T-statistics 2,971 dan P-values 0,003.
2. Berdasarkan hasil analisis, literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap pengambilan keputusan keuangan. Terlihat dari nilai T-statistics 6,460 dan P-values 0,000.
3. Berdasarkan hasil analisis, sosial budaya berpengaruh signifikan positif terhadap pengambilan keputusan keuangan. Terlihat dari nilai T-statistics 2,179 dan P-values 0,029.

4.

Pembahasan

Pengaruh Gender Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Wirausahawan

Hasil uji menunjukkan adanya pengaruh perbedaan gender dalam cara wirausahawan mengambil keputusan keuangan. Perbedaan karakteristik seperti laki-laki yang cenderung lebih berani dan perempuan yang lebih berhati-hati memengaruhi cara wirausahawan dalam mengambil keputusan keuangan, (Budiyono & Tololiu, 2025). Sejalan dengan *theory of planned behavior*, perbedaan dijelaskan melalui sikap dan kontrol perilaku terhadap risiko keuangan. Menurut perspektif *behavioral accounting theory* perbedaan gender dalam memahami informasi keuangan memengaruhi individu dalam pengambilan keputusan keuangan. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian Mustafa *et al.* (2024), Natukwatsa *et al.* (2024), dan Budiyono & Tololiu, (2025) yang menunjukkan bahwa gender dapat berperan dalam pengambilan keputusan keuangan. Dalam konteks wirausahawan di Kabupaten Karawang, perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh kondisi sosial masyarakat yang masih dipengaruhi nilai-nilai lokal, di mana laki-laki cenderung berperan sebagai pengambil keputusan utama, sementara perempuan lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan usaha. Selain itu, meningkatnya partisipasi perempuan dalam UMKM di Karawang juga menunjukkan adanya pergeseran peran gender, namun tetap diiringi dengan karakteristik kehati-hatian dalam pengambilan keputusan keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Wirausahawan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan keuangan dapat dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh literasi keuangan wirausahawan. Literasi keuangan diperlukan untuk membuat keputusan dan pilihan keuangan, serta memahami kemungkinan risiko keuangan, (Kalapriya, 2024). Menunjukkan korelasinya dengan *theory of planned behavior*, tingkat pengetahuan individu mendorong pengambilan keputusan yang lebih rasional. Menurut perspektif *behavioral accounting theory*, literasi keuangan memengaruhi keahlian wirausahawan untuk memahami informasi keuangan guna mengambil keputusan keuangan lebih tepat. Hasil pengujian ini pula sejalan dengan Mustafa *et al.* (2024), A. A. R. Putri *et al.* (2025) dan Wahyudi *et al.* (2025) yang menyatakan hasil dari literasi keuangan berpengaruh signifikan dengan proses pengambilan keputusan keuangan. Pada konteks wirausahawan UMKM di Kabupaten Karawang, literasi keuangan menjadi faktor penting mengingat sebagian pelaku usaha masih mengelola keuangan secara sederhana dan belum sepenuhnya memisahkan keuangan usaha dan pribadi. Tingkat pemahaman keuangan yang berbeda-beda ini memengaruhi kemampuan wirausahawan dalam mempertimbangkan risiko dan mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional.

Pengaruh Sosial budaya terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Wirausahawan

Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya nilai-nilai moral budaya dan hubungan sosial yang kuat dapat membentuk keputusan keuangan usaha. Sikap budaya terhadap risiko dapat membentuk bias perilaku keuangan yang memengaruhi pengambilan keputusan keuangan, (Opoku-Okuampa, 2024). Sejalan dengan *theory of planned behavior*, sosial budaya merepresentasikan *subjective norm* yang membentuk tekanan sosial terhadap individu. Dalam perspektif *behavioral accounting theory*, nilai sosial budaya memengaruhi cara wirausahawan memproses informasi keuangan untuk mengambil keputusan keuangan. Hasil penelitian didukung oleh hasil penelitian Amin (2025), Opoku-Okuampa (2024) serta Ibrahim (2024) yang menyatakan sosial budaya berpengaruh signifikan bagi pengambilan keputusan keuangan. Dalam konteks Kabupaten Karawang yang kental dengan nilai budaya Sunda, prinsip seperti kehati-hatian, kebersamaan, dan mempertimbangkan pendapat keluarga turut memengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Wirausahawan cenderung tidak hanya mempertimbangkan aspek rasional, tetapi juga norma sosial dan harapan lingkungan sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan keuangan tidak sepenuhnya bersifat individual, melainkan dipengaruhi oleh nilai sosial dan budaya yang berkembang di masyarakat.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil pengujian menjelaskan bahwa adanya pengaruh signifikan untuk variabel gender, literasi keuangan dan sosial budaya dalam pengambilan keputusan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh informasi finansial saja, tetapi juga diikuti dengan pengaruh dari karakteristik individu serta nilai sosial budaya. Hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi terhadap pengembangan kajian akuntansi keperilakuan, khususnya dalam pengambilan keputusan keuangan. Secara praktis, hasil penelitian ini mengimplikasikan perlunya upaya peningkatan literasi keuangan bagi wirausahawan, seperti melalui program pelatihan dan pendampingan yang dapat difasilitasi oleh instansi terkait, misalnya Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang. Selain itu, pendekatan berbasis gender juga perlu diperhatikan dalam penyusunan program pemberdayaan wirausaha, dengan mempertimbangkan perbedaan karakteristik dalam pengambilan keputusan keuangan. Di sisi lain, aspek sosial budaya seperti nilai kehati-hatian, pengaruh keluarga, dan lingkungan sosial juga perlu dijadikan pertimbangan dalam merancang kebijakan atau program pengembangan UMKM agar lebih sesuai dengan kondisi lokal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti pengalaman usaha, tingkat pendidikan, atau akses terhadap layanan keuangan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) dan memperluas wilayah penelitian ke daerah lain untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait pengambilan keputusan keuangan wirausahawan.

Referensi

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amin, A. M. (2025). Navigating Financial Decision-Making: A Phenomenological Study of Women Entrepreneurs and Cultural Norms in Bugis-Makassar Communities. *Management Economics Trade and Accounting Journal*, 487–494.
- Aprieza, R., Zandra, P., Soedarso, E. H., & Prasetya, R. (2024). Pendekatan Theory of Planned Behaviour dalam Rekayasa Perilaku Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen pada UMKM. 5(5), 1127–1136.
- Ardiansyah, A. M., Putra, U. N., Arme, D., Harahap, T., Putra, U. N., Paulina, E., Putra, U. N., Mujahidi, K., Mataram, U., & Asih, S. (2024). Implementasi “ Akuntansi Silih Asah , Silih Asih , Silih Asuh ” dan Pemaknaan Laba dalam Perspektif Budaya Sunda Pada UMKM Kota Sukabumi. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 207–231.
- Astini, K. P. A., & Pasek, G. W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Eksperimen di Gugus V Mandara Giri Kec. Kubutambahan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(3), 991–1002.
- Astuti, S. D., Septiawati, R., Trisyanto, A., Akuntansi, P. S., Buana, U., & Karawang, P. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(5), 1–9.
- Aulia, F., & Mulyadi, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro

- Kecil Menengah (UMKM) Karawang. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 84–91. <https://doi.org/doi.org/10.62710/j10fy892>
- Bai, R. (2023). *Impact of financial literacy, mental budgeting and self control on financial wellbeing: Mediating impact of investment decision making*. 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.1371/journal.pone.0294466> N
- Budiyono, E. F. C. S., & Tololiu, G. C. (2025). Investasi Di Era Generasi Z : Analisis Gender Dan Persepsi Risiko Sebagai Faktor Pengambilan Keputusan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 9(1), 181–203.
- Cahyani, S., & Nurabiah. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Accurate Dalam Pengambilan Keputusan UMKM di Kota Mataram. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer*, 5(1), 20–29.
- Chairunnisa, T. F., & Fadilah, S. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dan Persepsi Pelaku UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bandung. *Bandung Conference Series*, 170–176.
- Dian, A., Azmi, N., Septiawati, R., Nasihin, I., Buana, U., & Karawang, P. (2025). Readiness To Implement SAK EMKM In Preparing Financial Statements At Umkm Zamel Snack. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 10(1), 71–81. <https://doi.org/10.35145/kurs.v10i1.5106>
- Gunawan, A. F. (2024). The impact of entrepreneurial characteristics and competencies on business performance in the creative industry in Indonesia. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 18(3), 300–317. <https://doi.org/10.1108/apjie-09-2023-0172>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., & Ringle, C. M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.
- Hamid, R. S., & Lantara, N. F. (2024). Gender Dan Kewirausahaan: Menelisik Keputusan Memulai Bisnis Umkm. *Nobel Management Review*, 423–432.
- Hasanah, U. Y. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Era Digital*. 3, 1–5.
- Ibrahim. (2024). Pengaruh Faktor Sosial dan Budaya Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Padang Tiji). *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis Islam*, 3(2), 96–107.
- Kalapiya, K. (2024). Impact of Financial Literacy on Financial Decision Making of Micro, Small, and Medium-sized Enterprises (MSME) during Crisis. *Asian Journal of Management Studies*, 3(2), 80–96. <https://doi.org/10.4038/ajms.v3i2.67>
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman The Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Financial Attitude on Financial Management of MSMEs in Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman*. 14(225), 227–238. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.6867>.Article
- Lubis, K. R. A., Septiawati, R., & Nasihin, I. (2024). The effect of financial literacy, utilization of accounting information systems and the use of information technology on msme performance. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(2), 3034–3046.
- Luthfiah, N., Purnamasari, E. D., & Emilda. (2024). Pengaruh Gender, Usia Dan Pendidikan Ceo Terhadap Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Pada Industri Barang Kimia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 205–216.
- Mauliddah, N. (2024). *Department of Management, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Surabaya - Indonesia 2 Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Surabaya - Indonesia*. 17(2), 3–7.
- Mustafa, M., Hamid, R. S., Syamsuddin, S., & Ikbali, M. (2024). The Role of Gender, Financial Literacy, and Love of Money in the Motivation and Personal Financial Management of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Actors. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 15(Iconomics 2023), 188–193. <https://doi.org/10.30595/pssh.v15i.951>
- Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82–96.
- Nasution, R. S. A. (2024). *Teori Akuntansi Keperilakuan*. Cattleya Darmaya Fortuna. https://books.google.co.id/books?id=WQkgEQAQBAJ&dq=teori+akuntansi+perilaku&lr=&hl=id&source=gbs_navlinks_s
- Natukwatsa, H., Kansime, N. K., & Asiimire, D. (2024). *Financial Literacy and Women Financial Decision Making in Mitooma District: A Case of Mitooma Peoples Sacco*. 6(4), 1–28.
- Nguyen, M., Nguyen, C., & Van, N. N. (2025). Social Sciences & Humanities Open The impact of financial decisions and manager characteristics on firm's financial performance in SMEs: Bibliometric and systematic analysis. *Social Sciences & Humanities Open*, 12(February), 101899. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101899>
- Nurhalizah, D., Wulandari, J., Ramadhani, N. A., & Suherman, U. (2025). Analisis Pengambilan Keputusan

- Dalam Kendala Di UMKM Sop Iga Jeletot Terazz Karawang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(1), 43–54. <https://ejournal.arei.or.id/index.php/JIEAP/issue/view/40>
- Nurhidayah, H., Septiawati, R., & Rachpriliani, A. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan dan Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm di Kecamatan Teluk Jambe Timur. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 1157–1171. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.273>
- OJK. (2025). *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*.
- Onyeka, A. A., George, E., & Erhunmwun, N. H. (2024). The Influence of Cultural Factors on Accounting Decisions in Entrepreneurship in Anambra State. *International Journal Of Research And Innovation In Social Science*, VIII(2454), 1592–1602. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>
- Opoku-Okuampa, I. Y. (2024). The Influence of Cultural Factors on Financial Decision-Making in Ghana. *International Journal of Finance and Banking Research*, 10(6), 118–125.
- Pasek, G. W. (2024). Pengaruh Mental Accounting Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 15, 517–523.
- Prasetyo, E. (2022). Pengaruh E-Commerce , Pengetahuan Akuntansi , Budaya Organisasi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *UMJember Proceeding Series*, 1(3), 370–383.
- Puspita, N. V., Mansor, A. A., & Yuliari, K. (2023). Emotional intelligence , sociodemographic , and investment decision : the moderating effect of financial literacy. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 93–100. <https://doi.org/10.24123/jmb.v22i2.630>
- Putra Mardika, A., Putu Dharmawan Suryagita Susila Putra, I., Luh Laksmi Rahmantari, N., Komang Mela Tri Utari, N., & Gusti Ayu Lia Yasmita, I. (2025). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gen-Z Dalam Menentukan Keputusan Investasi. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 16(2), 345–353. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/download/10819/6301/55341>
- Putri, A. A. R., Antong, & Sultan. (2025a). Pengaruh Financial Anxiety , Literasi keuangan dan Self-control Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan. *Kompak (Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi)*, 18(1), 334–342. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/24cv4196>
- Putri, A. A. R., Antong, & Sultan. (2025b). *Pengaruh Financial Anxiety , Literasi keuangan dan Self-control Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan*. 18(1), 334–342.
- Putri, R. D., Maison, Wi., & Niransyah, A. (2025). Peran Gender dan Pendidikan terhadap Perilaku Keuangan Usaha Mikro : Pendekatan Teori Planet of Behavior. *Riset Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 6(1), 91–102. <https://doi.org/10.30812/rekan.v6i1.4958>
- Salih, E. S., Mahmood, E. K., Mustafa, Z. B., & Ado, S. K. (2024). The impact of socio-cultural factors on entrepreneurial failure in Soran city. *Review of Islamic Social Finance and Entrepreneurship (RISFE)*, 3(2), 105–120.
- Sari, P. R. K., & Mutiara, G. R. (2023). Gender dan Keputusan Keuangan Pelaku UMKM Nasabah Bank Syariah. *Valid Jurnal Ilmiah*, 21(1), 37–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.53512/valid.v21i1.338>
- Septiawati, R., Sujaya, F. A., Dewi, F. A., & Ariyani, R. M. (2022). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Strategi E-Marketing Pada UMKM Saat Pandemi Covid-19 New Normal Di Karawang Jawa Barat (Studi Kasus Pada Beras Puri Karawang). *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(3), 102–110.
- Sriyono, S., & Rif'ah, N. L. (2022). Can Gender be a Moderating Variable in Micro Small Medium Enterprises Financial Behavior? A Perspective from Financial Financial Literacy, Financial Attitude, and Income. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(2), 306–323. <https://doi.org/10.18196/mb.v13i2.14199>
- Suresh, G. (2024). *Impact of Financial Literacy and Behavioural Biases on Investment*. <https://doi.org/10.1177/23197145211035481>
- Tamara, D. (2024). Economics and Finance in Indonesia How Millennials Make Investment Decisions : Financial Literacy and Financial Behavior. *Economics and Finance in Indonesia*, 70(2). <https://doi.org/10.47291/efi.2024.09>
- Tarisha, A., Ardi, K. H., Fatkhurrahman, I. N., & Farah, M. (2021). Financial Literacy on Saving Behavior in MSMEs with Social Influence as an Intervening Variable. *Jurnal Huumariora*, 5(2), 24–37.
- Toader, C.-I. (2022). The Impact of Socio-Cultural Factors on the Business Environment. *CECCAR Business Review*, 3(7), 35–42. <https://doi.org/10.37945/cbr.2022.07.04>
- Wahyudi, Tristiarto, Y., & Sugianto. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Risk Tolerance dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pelaku UMKM Di Jakarta Timur. *Ikraith-Ekonomika*, 8(1), 182–192.
- Wulandari, F., Hermawan, S., Fitriyah, H., & Sidoarjo, U. M. (2022). A Litterature Review: Riset Akuntansi Keperilakuan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 157–175.